

madya Lima. Bangunan-bangunan tersebut sebagian besar telah mengalami restorasi setelah Lima berkali-kali dihantam gempa hebat sejak didirikan Pizarro. Beberapa petugas keamanan seperti polisi wisata terlihat di beberapa sudut mengawasi keadaan.

## Cagar budaya UNESCO

Dari Plaza de Armas, kami berjalan ke arah utara menyusuri sisi timur Palacio de Gobierno (Istana Presiden). Kami berjalan kaki hingga Estación de Desamparados, stasiun kereta api yang dibangun tahun 1890, yang terlihat kuno dan tertata. "Stasiun ini sekarang hanya melayani rute-rute tertentu bagi wisatawan asing," kata Angel, yang asli Peru. Beberapa polisi terlihat berjaga-jaga di depannya.

Pusat Kota Lima yang historis ditetapkan sebagai UNESCO World Heritage Sites tahun 1988 - berada di distrik Lima dan Rimac. Jalan-jalan yang kami lalui di kawasan ini dimpiti oleh bangunan-bangunan tua bertingkat dengan balkon luar yang khas. Pada malam hari itu jalanan tidak ramai, dan hanya diterangi lampu jalan.

Kon pusat kota Lima yang lain adalah Convento de San Francisco, katedral berarsitektur barok Spanyol dengan menara kembar yang terbuat dari batu kuning. Katedral yang dibangun pada abad ke-17 ini memiliki katakombe (gua atau lorong), yang konon terhubung

dengan Katedral Lima. Pada hari berikutnya, saya sempat masuk ke dalam katedral yang mengesankan ini. Interior di dalamnya lebih menakutkan lagi! Langit-langit dan masing-masing kapel sangat kental dengan arsitektur barok Spanyol.

Tidak jauh dari Convento de San Francisco, kami dapat melihat Parque de la Muralla. Taman ini menyimpan sisa-sisa tembok pemagar Lima yang dibangun penjajah Spanyol pada abad ke-17 guna menghalau para pembajak yang masuk lewat Rio Rimac (Sungai Rimac). Lima memang didirikan di lembah Sungai Rimac yang hanya beberapa meter jaraknya dari sisa reruntuhan. Sungai tersebut tampak surut pada penghujung bulan Mei. Di Parque de la Muralla biasa digelar panggung pertunjukan musik. Di sini pula tempat *randevous* pasangan kekasih pada malam hari.

Di kejauhan di atas bukit terlihat tanda salib yang berpendar-pendar. "Tu Cerro San Cristóbal. Di sanalah tempat yang tepat untuk melihat Lima skyline pada hari yang cerah," ujar Angel.

Sementara itu, cahaya lampu dari jembatan (*puente*) Arco Iris, yang berada di seberang Parque de la Muralla, memancarkan warna yang berganti-ganti dalam hitungan menit. Malam hari, kelap-kelip lampu seakan menjadi pemandangan yang khas di kota yang pernah disebut sebagai *la ciudad de los reyes* (kota para raja) ini. ■



## inspirasi spesial warna ruang

**30 APLIKASI WARNA**  
Posikan warna-warna yang Anda aplikasikan di rumah sudah terasa nyaman. Simak tipsnya!

- **KAMAR TIDUR UNGU & DAPUR MERAH**  
Dua model ruang dengan aplikasi warna yang menarik: ungu di kamar tidur, merah di dapur. Anda pasti tertarik melihat kamar ungu yang menenangkan dan dapur "berbingkai" merah ini. Jangan lewat!
- **FENGSHUI**  
Apakah warna bisa di-fengshui-kan? Bisa saja. Namun, harmonisasi tetap yang utama. Ingin tahu ulasan lengkapnya? Baca saja uraian pakar fengshui ini.
- **INTERIOR ANTIK RUMAH 70m<sup>2</sup>**  
Walaupun ruang-ruangnya diisi barang-barang tradisional, tapi tampilannya terasa modern. Lihat yuk, rumahmungil yang unik ini.
- **PAGAR UNIK MIRIP SARANG LEBAH**  
Susunan batu kali pada pagar ini lain daripada yang lain. Batu bulat-bulat, tanpa not, idungnya mirip sarang lebah. Penasaran? Perhatikan cara membuatnya, aplikasi-kan di rumah Anda. Bisa!



**IDEA**  
THE IDEAS SOURCE BOOK

Dipublikan di Toko Buku atau hubungi Layanan Pelanggan - Kompos. Gramedia  
Kompos Gramedia Building Unit 2 Lt. 1, Jln. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta  
Telp: (021) 5306263, Faks: (021) 53699096, SMS: 08111908680